

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Metode Penelitian Yang Digunakan

3.1.1 Objek Penelitian Yang Digunakan

Objek penelitian menjelaskan tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu. (Husein Umar 2003:303)

Menurut Sugiyono (2011:32) objek penelitian adalah “Objek penelitian merupakan suatu atribut atau karakteristik dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan, serta merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi.”

Berdasarkan pendapat diatas dan uraian tentang pengertian objek penelitian, maka yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini adalah kualitas sistem informasi akuntansi, kualitas informasi akuntansi dan kepuasan pengguna. Adapun lokasi penelitian dilakukan pada Bank Syariah di Kota Bandung.

3.1.2 Metode Penelitian Yang Digunakan

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan caramendeskrripsikan atau menggambarkan data yang

telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. (Sugiyono, 2012:147)

Metode deskriptif ini merupakan metode yang bertujuan untuk mengetahui sifat serta hubungan yang lebih mendalam antara dua variabel dengan cara mengamati aspek-aspek tertentu secara lebih spesifik untuk memperoleh data yang sesuai dengan masalah yang ada dengan tujuan penelitian, dimana data tersebut diolah, dianalisis, dan diproses lebih lanjut dengan dasar teori-teori yang telah dipelajari sehingga dari pengolahan data tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan.

Sedangkan metode verifikatif adalah Penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan suatu perhitungan statistik sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima. (Sugiyono, 2010:6)

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Dimana penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variable X_1 dan variable X_2 terhadap variabel Y yang diteliti. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif dan verifikatif akan dapat diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

3.2 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

3.2.1 Operasional Variabel

Berdasarkan judul skripsi yang dipilih yaitu “Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Informasi Akuntansi terhadap Kepuasan

Pengguna pada Bank Syariah di Kota Bandung”, maka terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat :

A. Variabel Bebas / *Independent* (variable X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab adanya perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). (Sugiyono, 2012:39)

Masih menurut Sugiyono (2011:39) “Variabel bebas merupakan variabel stimulus atau variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas merupakan variabel yang diukur dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi.” Dalam Penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Variabel X_1) dan Kualitas Informasi Akuntansi (Variabel X_2)

B. Variabel Terikat / *Dependen* (Variabel Y)

Variabel terikat adalah variabel yang memberikan reaksi/ respon jika dihubungkan dengan variabel bebas. Menurut Sugiyono (2012:39) “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.” Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kepuasan Pengguna (Variabel Y).

Adapun untuk lebih jelasnya, operasional variabel dari penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel seperti berikut ini :

Tabel 3.1
Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Variabel X₁)

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item
Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (X ₁)	Interaktivitas (<i>Interactivity</i>)	1. Sistem memberikan <i>signal</i> apabila <i>error</i>	Ordinal	1
		2. Sistem memberikan solusidalam penyelesaianmasalah		2
		3. Tingkat kemudahan dalam menggunakan sistem		3
		4. Pengguna memahami carapenggunaan sisteminformasi akuntansi yangtersedia		4
		5. Sistem memberikan responyang cepat		5
		6. Sistem memberikan <i>feedback</i> yang tepat		6
	Aksesibilitas (<i>Accessibility</i>)	1. Sitem informasi akuntansi tersebut memiliki <i>system security</i> sehingga pemakai yang tidak berhak, tidak dapat mengakses data yang terdapat di dalamnya.	Ordinal	7
		2. Sistem informasi akuntansi dapat akses dimana saja.		8
		3. Sistem informasi akuntansi dapat di akses dengan mudah.		9

Sumber: Solomon Negash (2003:760)

Tabel 3.2
Kualitas Informasi (Variabel X₂)

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item
Kualitas Informasi Akuntansi (X ₂)	Efektifitas (<i>Effectiveness</i>)	1. Informasi lengkap dan sesuai kebutuhan	Ordinal	1
		2. Informasi mendukung pekerjaan pengguna		2
	Efisien (<i>Efficiency</i>)	Informasi dihasilkan dari pengolahan data yang optimal	Ordinal	3
	Confidensial (<i>Confidentiality</i>)	Informasi hanya dapat digunakan oleh pihak yang berwenang	Ordinal	4
	Integritas (<i>Integrity</i>)	Informasi yang dihasilkan merupakan hasil pengolahan data yang terpadu	Ordinal	5
	Ketersediaan (<i>Availability</i>)	Informasi tersedia pada waktu yang dibutuhkan	Ordinal	6
	Kepatuhan (<i>Compliance</i>)	Informasi sesuai dengan peraturan yang diterapkan oleh perusahaan	Ordinal	7
	Kebenaran (<i>Correctness</i>)	1. Informasi yang dihasilkan sistem dapat dipercaya 2. Informasi sesuai dengan seharusnya	Ordinal	8
9				

Sumber: Gelinas (2002) dalam Azhar Susanto (2013:39)

Tabel 3.3
Kepuasan Pengguna (Variabel Y)

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item
Kepuasan Pengguna (Y)	Kelengkapan Isi (<i>Content</i>)	1. Tingkat kesesuaian informasi yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan pengguna	Ordinal	1
		2. Pengguna terbantu dalam melaksanakan pekerjaanya		2
	Keakuratan (<i>Accuracy</i>)	Tingkat kepuasan pengguna mengenai keakuratan data yang dikasikan sistem informasi akuntansi	Ordinal	3
	Tampilan (<i>Format</i>)	Format laporan sesuai kebutuhan pengguna	Ordinal	4
	Kemudahan (<i>Easy of use</i>)	Tingkat kemudahan dalam menggunakan sistem	Ordinal	5
	Ketepatan (<i>timeless</i>)	Tingkat ketepatan waktu dalam memberikan informasi	Ordinal	6

Sumber: Doll Torkzadeh (1998)

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Penelitian

Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian tentang pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi dan kualitas informasi akuntansi terhadap kepuasan pengguna pada beberapa Bank Syariah di Kota Bandung adalah data primer, dengan penjelasan sebagai berikut:

“Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data

kepada pengumpul data dan sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat dokumen atau orang lain”. (Sugiyono 2012:193).

Berdasarkan penjelasan yang ada diatas data primer adalah data yang didapatkan dari interaksi langsung antara peneliti dan objek. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah datahasil kuesioner yang disebarkan kepada sejumlah responden yang sesuai dengantarget sasaran dan dianggap mewakili populasi data penelitian.

Selain itu, data yang digunakan dalam penelitian ini juga berasal dari berbagai literatur seperti penelitian sebelumnya dan buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Kegunaan literatur ini adalah untuk memperoleh sebanyak mungkin dasar-dasar teori yang diharapkan akan menunjang data yang akan dikumpulkan dan digunakan dalam penelitian ini.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan cara sebagai berikut:

1. Penelitian Lapangan (Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pengisian kuesioner dilakukan secara langsung oleh responden dengan memberi tanda pada jawaban yang telah disediakan.

(Sugiyono, 2012:142)

Tabel 3.4
Daftar Perbankan Syariah di Kota Bandung

No	Nama Bank
1	Bank BRI Syariah
2	Bank Mandiri Syariah
3	Bank BNI Syariah
4	BCA Syariah
5	Bank Mega Syariah
6	Bank Victoria Syariah
7	Bank BJB Syariah
8	Bank Syariah Bukopin
9	Panin Bank Syariah
10	Bank Muamalat Indonesia
11	Bank BTN Syariah
12	Maybank Syariah Indonesia

(Sumber: www.bi.go.id)

3.4.2 Sampel

Sugiyono (2012:120) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi mungkin karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penulis dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Semua yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar *representative* (dapat mewakili).

Terdapat metode atau rumus untuk menentukan sample, yaitu antara lain:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Sumber: Vincent Gaspersz (2000:63)

Dimana:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Derajat kesalahan yang masih dalam batas toleransi (15%)

Berdasarkan rumus diatas, maka besarnya sampel (n) adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{12}{1 + 12 \cdot (0.15)^2}$$

$$n = \frac{12}{1,25}$$

$$n = 10$$

Jadi besarnya sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 10 Perbankan Syariah di Kota Bandung.

3.5 Pengujian Instrumen Penelitian

3.5.1 Uji Validitas

Validasi adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrument (Arikunto 2006:168)

Uji validitas dilakukan dengan mengukur korelasi antara variabel/ item dengan skor total variabel. Dimana menurut Sugiyono (2011:126): “Analisis item adalah mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah dari tiap skor butir. Jika ada item yang tidak memenuhi syarat, maka item tersebut tidak akan diteliti lebih lanjut.” Selain itu, uji validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi *product moment*, dengan rumus:

Rumus Pearson:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

$\sum xy$ = Jumlah perkalian variabel x dan y

$\sum x$ = Jumlah nilai variabel x

$\sum y$ = Jumlah nilai variabel y

$\sum x^2$ = Jumlah pangkat dua nilai variabel x

$\sum y^2$ = Jumlah pangkat dua nilai variabel y

n = Banyaknya sampel

Menurut Sugiyono (2012:126) ditetapkan patokan besaran koefisien item total dikorelasikan sebesar 0,30 sebagai batas minimal valid tidaknya sebuah item. Artinya, setelah semua korelasi untuk setiap pertanyaan dengan skor total diperoleh, nilai-nilai tersebut dibandingkan dengan nilai kritik. Selanjutnya, jika nilai koefisien korelasi *product moment* dari suatu pertanyaan tersebut berada di atas nilai tabel kritik, maka pertanyaan tersebut signifikan.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2011:135) "Hasil penelitian dikatakan reliabel, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda".

Untuk dapat mengetahui ketepatan atau kestabilan penelitian dari kuesioner tersebut, maka digunakan uji reliabilitas dengan rumus *Cronbach Alpha* atau bisa disebut dengan *Alpha Cronbach*, seperti:

$$A = \frac{K.r}{1+(K-1).r}$$

Keterangan :

A = Koefisien realibilitas

K = Jumlah item reabilitas

r = Rata-rata korelasi antar item

1 = Bilangan konstanta

Pemberian interpretasi terhadap reliabilitas variabel dapat dikatakan reliabel jika koefisien variabelnya lebih dari 0.60 (Nunnaly, 1967 dalam Imam Ghazali, 2007:42) dan umumnya digunakan patokan sebagai berikut:

1. Reabilitas uji coba ≥ 0.60 berarti hasil uji coba memiliki reliabilitas baik.
2. Reabilitas uji coba < 0.60 berarti hasil uji coba memiliki reliabilitas kurang baik.

3.5.3 Teknis Analisis Data

Menurut Sugiyono (2012:93) dalam operasionalisasi variabel ini semua variabel diukur oleh instrument pengukur dalam bentuk kuesioner yang memenuhi pertanyaan dan pernyataan-pernyataan tipe skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Skala likert merupakan suatu pengukuran dengan ukuran ordinal, variabel yang diukur tersebut dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi atau tingkatan mulai dari sangat

positif sampai dengan sangat negatif dan umumnya terdiri dari lima jawaban.
(Sugiyono, 2012:93)

Adapun lima jawaban dari setiap pertanyaan pada kuesioner memiliki skor tertentu, yaitu ditentukan sebagai berikut :

Kriteria Jawaban Skoring	
Sangat setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Berdasarkan perhitungan skor kuesioner tersebut, maka dapat ditentukan nilai masing-masing variabel, apakah sudah memenuhi kriteria atau belum memenuhi kriteria. Hal tersebut dapat diketahui dengan menentukan kelas interval, yaitu skor jawaban tertinggi dikurangi dengan skor jawaban terendah berbanding dengan banyaknya kelas interval. Kelas pengelompokan dibuat menjadi lima kelompok, dimana lima kelompok tersebut dibuat untuk mempermudah proses pengklasifikasian. Untuk menilai X dan Y , maka analisis yang digunakan berdasarkan rata-rata (*mean*) dari masing-masing variabel. Nilai rata-rata ini didapat dengan menjumlahkan data keseluruhan dalam setiap variabel, kemudian dibagi dengan jumlah responden. Rumus rata-rata (*mean*) menurut Sugiyono (2010:431) :

Untuk Variabel X

$$Me = \frac{\sum Xi}{n}$$

Untuk Variabel Y

$$Me = \frac{\sum Yi}{n}$$

Keterangan :

Me = *Mean* (Rata-rata)

X_i = Nilai X ke-1 sampai n

n = Jumlah responden

Σ = Jumlah (Sigma)

Y_i = Nilai Y ke-1 sampai n

Kriteria untuk menilai variabel X_1 dengan skor tertinggi yaitu yaitu 45 (9x5) dan skor terendah yaitu 9 (9x1), lalu kelas interval sebesar 7,2 maka diperoleh kriteria yang penulis tetapkan sebagai berikut:

- Skor 9 – 16,2 dirancang untuk kriteria “Tidak berkualitas”
- Skor 16,3 – 23,4 dirancang untuk kriteria “Kurang berkualitas”
- Skor 23,5 – 30,6 dirancang untuk kriteria “Cukup berkualitas”
- Skor 30,7 – 37,8 dirancang untuk kriteria “Berkualitas”
- Skor 37,9 - 45 dirancang untuk kriteria “ Sangat berkualitas”

Kriteria untuk variabel X_2 dengan cara yang sama adalah sebagai berikut :

- Skor 9 – 16,2 dirancang untuk kriteria “Tidak berkualitas”
- Skor 16,3 – 23,4 dirancang untuk kriteria “Kurang berkualitas”
- Skor 23,5 – 30,6 dirancang untuk kriteria “Cukup berkualitas”
- Skor 30,7 – 37,8 dirancang untuk kriteria “Berkualitas”
- Skor 37,9 - 45 dirancang untuk kriteria “ Sangat berkualitas”

Kriteria untuk variabel Y dengan cara yang sama adalah sebagai berikut :

- Skor 6 – 10,8 dirancang untuk kriteria “Sangat rendah”

- Skor 10,9 – 15,6 dirancang untuk kriteria “Rendah”
- Skor 15,7 – 20,4 dirancang untuk kriteria “Cukup tinggi”
- Skor 20,5 – 25,2 dirancang untuk kriteria “Tinggi”
- Skor 25,3 - 30 dirancang untuk kriteria “ Sangat tinggi”

3.6 Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.6.1 Transformasi Data Ordinal menjadi Data Interval

Riduwan dan Kuncoro (2008:30) menyatakan bahwa mentransformasi data ordinal menjadi data interval berguna untuk memenuhi sebagian dari syarat analisis statistik parametrik yang mana data setidak-tidaknya berskala interval. Teknik transformasi yang paling sederhana dengan menggunakan MSI (*Method of Successive Intervals*). Langkah-langkah transformasi data ordinal menjadi data interval sebagai berikut :

1. Perhatikan setiap butir jawaban responden dari angket yang disebarkan.
2. Pada setiap butir ditentukan berapa orang yang mendapat skor 1,2,3,4, dan 5 yang disebut frekuensi.
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dari hasil disebut proporsi.
4. Tentukan nilai proporsi kumulatif dengan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan per kolom skor.
5. Gunakan tabel distribusi normal, hitung nilai z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
6. Tentukan nilai tinggi densitas untuk setiap nilai kumulatif yang diperoleh.
7. Tentukan nilai skala (*Scale Value*) dengan menggunakan rumus :

$$\text{Scale value} = \frac{(\text{Density at Lower Limit}) - (\text{Density at Upper Limit})}{(\text{Area Below Upper Limit}) - (\text{Area Below Lower Limit})}$$

8. Sesuai dengan ordinal ke interval, yakni skala terkecil (harga negatif yang terbesar) diubah sama dengan satu melalui transformasi sebagai berikut :

$$\text{Transformasi Scale Value} = \text{Scale Value} + (1 + (\text{Scale Value minimum}))$$

3.6.2 Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memenuhi syarat analisis regresi berganda, yaitu penaksir tidak bias dan terbaik atau sering disingkat BLUE (*best linier unbiased estimate*). Ada beberapa asumsi yang harus terpenuhi agar 67 kesimpulan dari hasil pengujian tidak bias, diantaranya uji asumsi normalitas, uji asumsi multikolinearitas, dan uji asumsi heterokedastisitas.

1. Uji Asumsi Normalitas

Analisis regresi dan korelasi *product moment* termasuk kedalam jenis metode statistik parametik, menurut kamus statistika metode parametik merupakan prosedur pengujian hipotesis tentang parameter dalam populasi yang menguraikan secara spesifik bentuk distribusi data, biasanya distribusi normal (Everitt, 2006;293), karena analisis regresi dan korelasi *product moment* termasuk jenis metode statistik parametik, maka analisis regresi dan korelasi *product moment* juga memerlukan syarat normalitas data. Pada penelitian normalitas data diuji menggunakan uji satu sampel *Kolmogorov-Smirnov*, uji *Kolmogorov-Smirnov* digunakan karena merupakan aplikasi uji normalitas yang tersedia pada paket program SPSS 20.

Menurut Singgih Santoso (2012:393), dasar pengambilan keputusan pada uji *Kolmogorov-Smirnov* dapat dilakukan berdasarkan nilai probabilitas (*significance*), yaitu:

1. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari data adalah normal.
2. Jika nilai probabilitas $\leq 0,05$ maka distribusi dari data adalah tidak normal.

Pengujian normalitas data juga dapat dilakukan secara visual yaitu melalui grafik normal *probability plots* (Singgih Santoso 2012:322) dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Asumsi Multikolinearitas

Menurut Singgih Santoso (2012:234) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada sebuah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Jika terbukti ada multikolinearitas, sebaiknya salah satu dari variabel bebas yang ada dikeluarkan dari model, lalu pembuatan model regresi diulang kembali. Uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat *tolerance value* atau dengan menggunakan *Variance Inflation Factors* (VIF) dari hasil analisis

dengan menggunakan SPSS. Nilai VIF dapat dihitung dengan rumus yaitu sebagai berikut:

$$VIF = \frac{1}{(1-R_j^2)}$$

Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat *tolerance value* dan *variance inflation factor* (VIF). Multikolinearitas terjadi bila nilai VIF diatas nilai 10 atau *tolerance value* dibawah 0,10. Multikolinearitas tidak terjadi bila nilai VIF dibawah nilai 10 atau *tolerance value* diatas 0,10. (Hair *et al*, 1995; Santoso, 2002:206).

3. Uji Asumsi Auto Korelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 atau sebelumnya. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Beberapa uji statistik yang sering digunakan adalah uji *Durbin-Watson*, uji *Run Test* dan jika data observasi di atas 100 sebaiknya menggunakan uji *Lagrange Multiplier*.

Menurut Gujarati (2003:215) untuk memeriksa adanya autokorelasi, biasanya dilakukan uji statistic *Durbin-Watson* (DW) dengan rumus sebagai berikut:

$$d = \frac{\sum (\hat{u}_i - \hat{u}_{i-1})^2}{\sum \hat{u}_i^2}$$

Dimana:

\hat{u}_i = Residual dari persamaan regresi periode i , sama dengan nilai $Y_i - \hat{Y}_i$

atau

deviasi nilai observasi dari nilai peramalan.

\hat{u}_{i-1} = Residual dari persamaan regresi periode $i-1$, sebelum periode i .

Nilai statistik hitung diatas dibandingkan dengan nilai teoritisnya, dan kriteria pengambilan kesimpulannya sebagai berikut :

- Jika $DW < dL$ atau $DW > 4 - dL$, maka terdapat autokorelasi.
- Jika $dU < DW < 4 - dU$, maka tidak terdapat autokorelasi.
- Jika $dL \leq DW \leq dU$ atau $4 - dU \leq DW \leq 4 - dL$, uji *Durbin Watson* tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti (inconclusive).

4. Uji Asumsi Heterokedastisitas

Situasi heterokedastisitas akan menyebabkan penaksiran koefisien-koefisien regresi menjadi tidak efisien dan hasil taksiran dapat menjadi kurang atau melebihi dari yang semestinya. Dengan demikian, agar koefisien-koefisien regresi tidak membuat keliru, maka situasi heterokedastisitas tersebut harus dihilangkan dari model regresi.

Untuk menguji ada tidaknya heterokedastisitas digunakan uji *rank spearman* (Gujarati 2003:406) yaitu dengan mengkorelasikan variabel bebas terhadap nilai *absolut* dari *residual (error)*. Jika nilai koefisien korelasi antara variabel bebas dengan nilai *absolut* dari *residual (error)* signifikan, maka kesimpulannya terdapat heterokedastisitas (varian dari *residual* tidak homogen)

3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda adalah alat analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi (Variabel X_1) dan kualitas informasi (Variabel X_2) terhadap kepuasan pengguna (Variabel Y).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

(Sugioyono, 2012:192)

Keterangan:

Y = Kepuasan Pengguna

a = Bilangan Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi

X_1 = Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

X_2 = Kualitas Informasi Akuntansi

e = Epsilon (pengaruh faktor lain)

3.6.4 Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi (variabel X_1) dan kualitas informasi akuntansi (variabel X_2), terhadap kepuasan pengguna (variabel Y), maka digunakan analisis koefisien determinasi ganda dengan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2010:286) :

$$KDG = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KDG = koefisien determinasi

R^2 = koefisien korelasi variable

3.6.5 Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya dampak variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis nol (H_0) tidak terdapat dampak yang signifikan dan hipotesis alternatif (H_1) menunjukkan dampak antara variabel bebas dan variabel terikat. Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas yaitu Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (variabel X_1), Kualitas Informasi Akuntansi (variabel X_2), terhadap variabel terikat yaitu Kepuasan Pengguna (variabel Y), hipotesis yang diuji dapat dirumuskan sebagai berikut :

A. Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat maka dapat diuji menggunakan Uji parsial (uji t) dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan dengan tingkat keyakinan 95 % ($\alpha = 0,05$).

Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independen (X) yaitu Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (X_1) dan Kualitas Informasi Akuntansi (X_2) terhadap Kepuasan Pengguna (Y). Adapun yang menjadi hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

$H_{01} : \beta_1 = 0$:Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kepuasan pengguna pada Bank Syariah di Kota Bandung.

$H_{a1} : \beta_1 \neq 0$:Terdapat pengaruh yang signifikan dari kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kepuasan pengguna pada Bank Syariah di Kota Bandung.

2. Kualitas Informasi Akuntansi

$H_{02} : \beta_2 = 0$:Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari kualitas informasi akuntansi terhadap kepuasan pengguna pada Bank Syariah di Kota Bandung.

$H_{a2} : \beta_2 \neq 0$:Terdapat pengaruh yang signifikan dari kualitas informasi akuntansi terhadap kepuasan pengguna pada Bank Syariah di Kota Bandung.

Selanjutnya menurut Sugiyono (2010:250) untuk menguji hipotesis, t_{hitung} dihitung menggunakan rumus :

$$t = \frac{b}{\frac{se}{\sqrt{\sum x^2}}}$$

Keterangan :

t = Distribusi t

b = estimor

se = Standard *error*

x^2 = Nilai rata-rata sampel

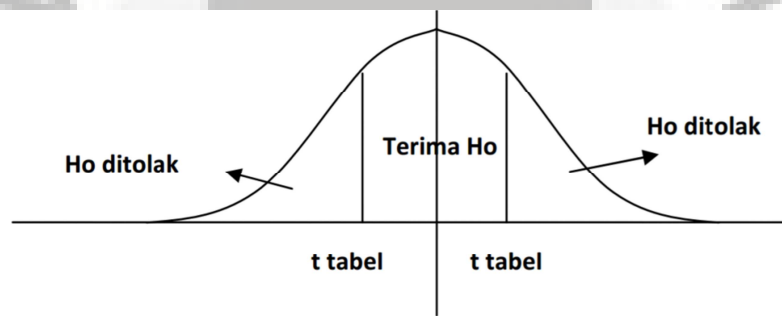
Apabila pengujian telah dilakukan maka hasil pengujian tersebut t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jika $t_{hitung} > t_{Tabel}$, maka H_0 ditolak
- Jika $t_{hitung} \leq t_{Tabel}$, maka H_0 diterima

Bila terjadi penerimaan H_0 maka dapat disimpulkan suatu pengaruh adalah tidak signifikan, sedangkan bila H_0 ditolak artinya suatu pengaruh adalah signifikan.

B. Menggambar Daerah Penerimaan dan Penolakan

Gambar 3.2
Daerah penerimaan dan penolakan hipotesis



C. Penarikan Kesimpulan

Jika t_{hitung} jatuh di daerah penolakan, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya koefisien regresi signifikan. Kesimpulannya, terdapat hubungan yang signifikan antara kualitas sistem informasi akuntansi dan kualitas informasi akuntansi untuk meningkatkan terhadap kepuasan pengguna akhir sistem informasi.

Tingkat signifikannya yaitu 5% ($\alpha=0.05$), artinya jika hipotesis nol ditolak dengan taraf kepercayaan 95%, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95% dan hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara dua variabel tersebut.